

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN KERJA KERAS  
SISWA MELALUI EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT  
SMA N 1 SIMO**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**HAMAM SIDIQ ANSHORI**

**A220150047**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN KERJA KERAS SISWA  
MELALUI EKSTRAKULIKULER PENCAK SILAT  
SMA N 1 SIMO**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**HAMAM SIDIQ ANSHORI**  
**A220150047**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen  
Pembimbing



**Dra. Sri Arfiah, S.H. M.Pd**  
**NIDN 0603045401**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN KERJA KERAS SISWA**  
**MELALUI EKSTRAKULIKULER PENCAK SILAT**  
**SMA N 1 SIMO**

Oleh:

**HAMAM SIDIQ ANSHORI**  
**A220150047**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan  
dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta  
pada hari Selasa, 05 November 2019 dan dinyatakan  
telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji:

1. Dra. Sri Arfiah, S.H, M.Pd  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Yulianto Bambang S, M.Si  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)  
(.....)  
(.....)



Dekan,

**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum**  
**NIK. 19650428 199303 1001**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila, kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan di atas maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 05 November 2019

Penulis



HAMAM SIDIQ ANSHORI  
A220150047

## **PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN KERJA KERAS SISWA MELALUI EKSTRAKULIKULER PENCAK SILAT SMA N 1 SIMO**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penanaman karakter disiplin dan kerja keras pada siswa SMA N 1 Simo melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Objek penelitian ini adalah Penanaman Karakter Disiplin dan Kerja Keras Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat SMA N 1 Simo. Adapun indikator yang digunakan dalam karakter disiplin: 1) tepat waktu dalam aktivitas, 2) mentaati peraturan yang berlaku, 3) menjalankan tugas sesuai jadwal yang ditentukan, 4) aktif dalam kegiatan pembelajaran maupun ekstrakurikuler, 5) kehadiran dalam kegiatan. Adapun indikator yang digunakan dalam karakter kerja keras: 1) pantang menyerah dalam belajar dan mengerjakan tugas, 2) belajar dengan giat, 3) suka berkompetisi dengan baik, 4) ingin mendapatkan penghargaan, 5) menyelesaikan satu persatu tugas yang ada. Keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data. Analisis data dilakukan dengan menerapkan model analisis interaktif. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) Penanaman karakter disiplin siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat SMA N 1 Simo dilakukan dari hal yang paling kecil berupa disiplin dalam berseragam, disiplin dalam waktu kumpul, persiapan alat dan kelengkapan latihan, dan juga disiplin saat berlangsungnya latihan; 2) Penanaman karakter kerja keras siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat SMA N 1 Simo dilakukan dengan adanya pemberian materi dan kegiatan-kegiatan baru, HUT (Hari Ulang Tahun) Organisasi dan LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan), serta pelatihan secara intensif dari pelatih untuk menekan dan melampaui batas kemampuan agar berkembang lebih baik dari sebelumnya dengan diimbangi adanya motivasi dan dukungan.

**Kata kunci:** Penanaman, Karakter, Disiplin, dan Kerja Keras.

### **Abstract**

This study aims to describe the inculcation of discipline character and hard work among students of Senior High School 1 Simo through Pencak Silat Extracurricular. This research is a qualitative research, by collecting data using observation, interview and documentation techniques. The object of this study was the Planting of Disciplinary Character and Hard Work of Students Through Pencak Silat Extracurricular at Senior High School 1 Simo. The indicators used in the character of discipline: 1) on time in activities, 2) obey applicable regulations, 3) carry out tasks according to the specified schedule, 4) active in learning and extracurricular activities, 5) studying in school and outside of school. The indicators used in the character of hard work: 1) never give up in learning and doing assignments, 2) study hard, 3) like to compete well, 4) want to get an award, 5) complete one task at a time. Data validity is done by triangulation of data sources and triangulation of data collection techniques. Data analysis was performed by applying an interactive analysis model. The results of this study can

be concluded that: 1) Planting the character of student discipline through pencak silat extracurricular activities at Senior High School 1 Simo is done from the smallest form of discipline in uniform, discipline in gathering time, preparation of tools and completeness of training, and also discipline during training; 2) Planting the character of students' hard work through extracurricular pencak silat Senior High School 1 Simo is done by providing new materials and activities, Anniversary (Anniversary) Organization and LDK (Basic Leadership Training), as well as intensive training from trainers to push and exceed the limits of ability to develop better than before with the balance of motivation and support.

**Keywords:** Cultivation, Character, Discipline, and Hard Work.

## 1. PENDAHULUAN

Karakter merupakan sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pemikiran dan perbuatannya. Karakter dapat berubah akibat pengaruh lingkungan, sehingga perlu usaha membangun karakter dan menjaga agar tidak terpengaruh oleh hal yang buruk. Karakter sudah digencar-gencarkan sejak jaman kemerdekaan. Penanaman karakter merupakan suatu upaya untuk membentuk generasi yang berakhlak mulia dan mampu menepatkan dirinya dalam situasi tertentu. Karakter yang kuat akan membawa dampak positif bagi siswa menuju kesuksesan di masa depan. Memperkokoh penanaman karakter anak sangat diperlukan karena agar tidak terpengaruh budaya barat. Pentingnya dilakukan penanaman karakter secara langsung membentuk nilai-nilai yang positif pada diri seseorang. Penanaman karakter menjadi pengupayaan mewujudkan amanat Pancasila dan UUD 1945, hal yang melatarbelakangi adalah fakta konkret masalah kenasionalan yang terjadi di Indonesia sekarang ini, contohnya nilai-nilai Pancasila kurang dihayati, peralihan nilai etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, terbatasnya seperangkat kebijakan yang terpadu dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila, serta ancaman disintegrasi. Pendidikan memegang peran penting bagi anak dalam hidup di lingkungan masyarakat yang sesungguhnya di masa depannya nanti. Hal tersebut terjadi karena adanya perubahan yang kompleks dalam kehidupan zaman ini. Pendidikan berperan penting sebagai kekuatan untuk membekali individu dalam hidup pada zaman ini. Menurut Suhartono (2009:79), bahwa “Pendidikan adalah segala kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang zaman dalam segala situasi kegiatan kehidupan”.

Karakter disiplin dan karakter kerja keras menjadi faktor penentu keberhasilan siswa. Karakter disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Sikap disiplin selalu ditunjukkan kepada orang-orang yang selalu hadir tepat waktu, taat terhadap aturan, berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Sebaliknya, sikap yang kurang disiplin biasanya ditujukan kepada orang-orang yang tidak dapat mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku, baik yang bersumber dari pemerintah, masyarakat serta sekolah. Karakter disiplin siswa di sekolah bisa dilihat mulai dari segala perilaku menaati peraturan yang ada di sekolah sejak masuk ke sekolah hingga pulang sekolah. Namun, perlu pengawasan lebih lanjut. Karakter kerja keras merupakan sifat tidak mudah putus asa dan dengan kemauan keras untuk mencapai tujuan. Ekstrakurikuler pencak silat akan melatih disiplin dan kerja keras siswa dalam kegiatan diluar kelas.

Setiap warga negara di Indonesia mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang seluas-luasnya. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Muslich (2011:86), Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran nilai-nilai karakter tidak hanya pada tataran kognitif, tetapi menyentuh pada internalisasi, dan pengalaman nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di masyarakat. Nilai-nilai karakter yang harus ditanamkan untuk siswa tingkat sekolah menengah atas adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu,

semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggungjawab. Nilai-nilai karakter yang tertanam dalam diri siswa tersebut dapat mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Karakter disiplin dan karakter kerja keras menjadi faktor penentu keberhasilan siswa. Karakter disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Sikap disiplin selalu ditunjukkan kepada orang-orang yang selalu hadir tepat waktu, taat terhadap aturan, berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Sebaliknya, sikap yang kurang disiplin biasanya ditujukan kepada orang-orang yang tidak dapat mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku, baik yang bersumber dari pemerintah, masyarakat serta sekolah. Karakter disiplin siswa di sekolah bisa dilihat mulai dari segala perilaku menaati peraturan yang ada di sekolah sejak masuk ke sekolah hingga pulang sekolah. Namun, perlu pengawasan lebih lanjut. Karakter kerja keras merupakan sifat tidak mudah putus asa dan dengan kemauan keras untuk mencapai tujuan. Ekstrakurikuler pencak silat akan melatih disiplin dan kerja keras siswa dalam kegiatan diluar kelas.

Menurut Mulyono (2014:188). Ekstrakurikuler mempunyai tujuan dan fungsi yaitu: 1. Meningkatkan kecakapan siswa di lingkungan masyarakat; 2. Menumbuhkembangkan bakat potensi siswa; 3. Melatih kedisiplinan, kejujuran, dan tanggung jawab; 4. Menyempurnakan etika dan akhlak; 5. Melatih daya sensitivitas siswa; 6. Memberikan peluang siswa mampu berkomunikasi dengan benar; 7. Pelatihan siswa untuk berkekuatan fisik, sehat, dan keterampilan.

Menurut Pengurus Besar IPSI pada tahun 1975 (dalam Kumaidah, 2012) Pencak Silat adalah hasil budaya manusia Indonesia untuk membela, mempertahankan eksistensi (kemandiriannya) dan integritasnya (manunggal) terhadap lingkungan hidup/alam sekitarnya untuk mencapai keselarasan hidup guna meningkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Kata pencak

maupun silat sama-sama mengandung pengertian kerohanian, irama, keindahan, kiat maupun praktik, kinerja atau aplikasinya.

Menurut Asmani (2011:35), pendidikan karakter merupakan upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu masyarakat dalam memahami nilai-nilai perilaku yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa. Karakter kerja keras sangat dibutuhkan bagi peserta didik agar tidak mudah putus asa. Selalu mencoba dalam setiap kegagalan agar mencapai tujuan yang diinginkan.

Lembaga pendidikan formal adalah salah satu lembaga pendidikan yang ada di Indonesia yang sistematis, yang mempunyai tiga tingkatan mulai dari SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA/SMK. Pendidikan formal mempunyai aturan-aturan serta kurikulum yang jelas. Pendidikan formal dirasa mempunyai efektifitas dan efisien dalam penanaman pendidikan karakter yang terintegrasi dengan kurikulum, pembelajaran, ataupun kegiatan-kegiatan lainnya sehingga nantinya lembaga pendidikan formal dapat mencetak generasi muda yang berilmu, berkarakter, dan berprestasi yang kelak dapat memajukan bangsa dan negara.

Penanaman karakter disiplin dan kerja keras memiliki keterkaitan dengan mata kuliah program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu, Aktualisasi nilai-nilai Pancasila, Kewarganegaraan, dan Pendidikan nilai & karakter bangsa. Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penanaman Karakter Disiplin dan Kerja Keras Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat SMA N 1 Simo”.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka perlu diadakan Penanaman Karakter Disiplin Dan Kerja Keras Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat SMA N 1 Simo. Dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana Penanaman Karakter Disiplin Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat SMA N 1 Simo?
- 2) Bagaimanakah Penanaman Karakter Kerja Keras Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat SMA N 1 Simo?

## **2. METODE**

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana dalam mendapatkan jawaban atas permasalahan diatas saya menggunakan teknik observasi dan wawancara. Pada teknik ini lebih mengetahui kondisi lapangan secara menyeluruh detail dan efisien. Secara lebih luas peneliti melakukan wawancara kepada narasumber agar mendapatkan data yang akurat dari sebuah populasi yaitu siswa anggota ekstrakurikuler pencak silat SMA N 1 Simo. Menurut Sukmadinata (2012:60), tujuan penelitian kualitatif untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Menurut Nursalam (dalam Kontjojo, 2009:39), desain penelitian pada hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian. Secara luas desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa desain penelitian adalah penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data, dan analisis data yang dilakukan dalam penelitian. Lebih memperjelas garis besar dari penyusunan skripsi ini maka dicantumkan rancangan penelitian atau desain penelitian. Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data diperoleh (Arikunto, 2010:172). Sumber data adalah sumber darimana data diperoleh baik dari manusia (narasumber/informan), peristiwa, maupun dokumen atau arsip. Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Langkah-langkah penelitian ini pertama yaitu observasi lalu dilanjutkan wawancara dan terakhir dilakukan dokumentasi hasil dari wawancara yang sudah dilakukan. Wawancara bertujuan mendapatkan informasi sehingga penanaman karakter disiplin dan kerja keras sudah terwujud pada kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat SMA N 1 Simo. Hasil penelitian ini adalah membahas mengenai Penanaman Karakter Disiplin

Dan Kerja Keras Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat SMA N 1 Simo. Penanaman karakter disiplin pada Siswa melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat SMA N 1 Simo sudah berjalan dengan baik. Usaha yang ditanamkan pada siswa dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan seperti ketepatan waktu dalam kumpulan organisasi, persiapan peralatan saat latihan, kesiapan dalam berseragam, mentaati peraturan yang berlaku, tertib dan mengikuti latihan dengan baik. Penanaman karakter kerja keras Siswa melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat SMA N 1 Simo dapat dikatakan baik. Usaha yang ditanamkan pada siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler pencak silat dapat dilihat dari kegiatan yang diadakan seperti, latihan dengan rutin, belajar dengan giat, berkompetisi dengan baik, dan harus menyelesaikan tugas dengan baik.

Penelitian ini mengenai penanaman karakter disiplin dan kerja keras Siswa melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat SMA N 1 Simo. Berdasarkan penelitian ditemukan beberapa tulisan yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Penelitian ini sejalan dengan kajian Rizqiyani (2017), yang menunjukkan bahwa ada hasil nyata dari penanaman nilai karakter disiplin melalui ekstrakurikuler pencak silat dengan berseragam, datang tepat waktu dan teratur saat berlatih.

Penelitian ini sejalan dengan kajian oleh Kusendang (2017), yang menunjukkan bahwa penanaman nilai karakter disiplin melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat direalisasikan dalam bentuk disiplin beribadah, disiplin waktu, disiplin menaati peraturan, disiplin belajar, disiplin bersikap dan tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara serta Tuhan yang Maha Esa, yang paling dilandasi konsep belajar pada aspek moral *knowing*, moral *felling*, moral *action*.

Penelitian ini sejalan dengan kajian Kartikasari (2018), yang menunjukkan bahwa 1) pelaksanaan ekstrakurikuler tapak suci dilakukan secara rutin setiap satu minggu sekali dan latihan tambahan dilakukan menjelang kejuaraan. 2) penanaman karakter kerja keras melalui pemanasan, melakukan gerakan berulang-ulang, memberikan tantangan, memperagakan kembali gerakan yang diajarkan. Penelitian ini juga sejalan dengan kajian Nurrohman (2018), yang menunjukkan

bahwa Karakter kerja keras berupa tanggap tugas, mengerjakan tugas teliti, fokus tugas yang diberikan guru, mencatat hal penting sebagai evaluasi.

Karakter disiplin dan kerja keras itu sangat penting untuk ditanamkan pada siswa SMA N 1 Simo yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat, sebagai bekal dan modal utama dari individu untuk kebutuhan kedepannya dan mereka hidup di lingkungan sosial masyarakat maupun di lingkungan kerja. Karakter disiplin akan menjadikan siswa lebih mentaati peraturan, menghargai waktu dan terbiasa dengan kegiatan yang terjadwal. Karakter kerja keras menyebabkan siswa lebih semangat dan pantang menyerah dalam melakukan suatu kegiatan maupun dalam belajar.

#### **4. PENUTUP**

Kesimpulan yang diambil dari analisis dan pembahasan menunjukkan yaitu Penanaman karakter disiplin siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat SMA N 1 Simo dilakukan dari hal yang paling kecil berupa disiplin dalam berseragam, disiplin dalam waktu kumpul, persiapan alat dan kelengkapan latihan, dan juga disiplin saat berlangsungnya latihan. Penanaman karakter kerja keras siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat SMA N 1 Simo dilakukan dengan adanya pemberian materi dan kegiatan-kegiatan baru, HUT (Hari Ulang Tahun) Organisasi dan LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan). Serta pelatihan secara intensif dari pelatih untuk menekan dan melampaui batas kemampuan agar berkembang lebih baik dari sebelumnya dengan di imbangi adanya motivasi dan dukungan. Hasil tersebut berdasarkan wawancara langsung oleh narasumber dan disertakan dokumentasi di setiap kegiatan Ektrakurikuler Pencak Silat berlangsung.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.

- Kartikasari, Dian Fitri. 2018. Penanaman Karakter Kerja Keras Dan Mandiri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci Pada Siswa Kelas Tinggi Di Min Hadiluwih Sumberlawang. *Skripsi S1*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kumaidah, Endang 2012. Artikel Ilmiah: *Penguatan Eksistensi Bangsa Melalui Seni Bela Diri Tradisional Pencak Silat*.
- Kuntjojo. 2009. Metode Penelitian. Kediri: Universitas Nusantara PGRI.Lungan,  
R. 2006. *Aplikasi Statistika dan Hitung Peluang*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Kusendang, Eni. 2018. Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab pada Siswa melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat di MI Ma'arif NU Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga. *Skripsi S1*. Purwokerto: FKIP IAIN Purwokerto.
- Mulyono. 2014. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muslich, Masnur. 2011. Pendidikan Karakter: *Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurrohman, Alif. 2018. Karakter Kreatif Dan Kerja Keras Dalam Ekstrakurikuler Pramuka. *Skripsi S1*. Surakarta: FKIP UMS.
- Rizqiani, Silfia. 2018. Penanaman Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air Siswa melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat. *Skripsi S1*. Surakarta: FKIP UMS.
- Suhartono, Suparlan. 2009. *Filsafat Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.